

**PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, *GENDER DIVERSITY*
DEWAN KOMISARIS, FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS,
DAN KEAHLIAN KEUANGAN DEWAN KOMISARIS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
PADA PERUSAHAAN *MAIN BOARD INDEX* (MBX)
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

NOVIA KONDOBUNGIN

NPM: 16 04 23060

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Oktober 2020**

Skripsi

**PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, *GENDER DIVERSITY*
DEWAN KOMISARIS, FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS,
DAN KEAHLIAN KEUANGAN DEWAN KOMISARIS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
PADA PERUSAHAAN *MAIN BOARD INDEX* (MBX)
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018**

Disusun oleh:

Novia Kondobungin

NPM: 16 04 23060

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Sang Ayu Putu P. G., S.E., M.Acc., Ak.CA.

13 Oktober 2020



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 020/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 6 November 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. Drs. YB. Sigit Hutomo, MBAcc., Akt., CA., CSA (Ketua Penguji)
2. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. (Anggota)
3. Sang Ayu Putu PG, SE., M.Acc., Ak., CA. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Nova Kondobungin
NPM : 160423060

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Nova Kondobungin telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
FISNIS DAN EKONOMIKA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, *GENDER DIVERSITY*
DEWAN KOMISARIS, FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS,
DAN KEAHLIAN KEUANGAN DEWAN KOMISARIS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
PADA PERUSAHAAN *MAIN BOARD INDEX* (MBX)
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018**

merupakan hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Oktober 2020

Yang menyatakan



Novia Kondobungin

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih setia-Nya yang luar biasa yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, *Gender Diversity* Dewan Komisaris, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Dan Keahlian Keuangan Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan *Main Board Index* (MBX) yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam memberikan ide, gagasan, doa, dorongan, serta semangat kepada penulis sehingga sampai pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisannya dengan lancar dalam tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan segala terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus sebagai sahabat terbaikku dan penolongku yang setia yang senantiasa memberi kekuatan, memberikan hikmat, dan memberikan penyertaan yang luar biasa kepada penulis dalam setiap proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Sang Ayu Putu P. G., S.E., M.Acc., Ak.CA. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta memberi masukan terkait penyusunan skripsi ini.
3. Alm. Papa, Mama, dan kakak-kakakku tersayang yang selalu mendukung, mendorong, dan memotivasi penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen-dosen FBE UAJY yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.
5. Pirda Gemulai, Pena Olaies, Xina Apel. Terima kasih sekali sudah menjadi sahabat terbaikku yang senantiasa menemani, memberikan semangat, dan menghibur penulis dalam keadaan susah dan senang selama proses kuliah sampai skripsi ini diselesaikan.
6. Stepoy dan Liloy, sahabat seperjuangan yang selalu memberikan masukan, mendukung penuh, menjadi tempat berbagi cerita, dan berjuang bersama sejak awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
7. Fahtriantra Christ Holy Daffy. Terima kasih sudah menjadi pasangan yang selalu mendukung, memberi semangat dan *positif vibes* kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Hetty, Pingkan, dan Tika. Terima kasih untuk semangat dan sharing tentang banyak hal sejak awal berteman sampai skripsi ini diselesaikan.
9. Vania, Glo, dan Tasya, kawan-kawan seperjuangan banyak mata kuliah. Terima kasih sudah memberikan penulis dalam setiap proses penulisan skripsi ini.

10. Cameng my bro, sobat Sutar Permai. Terimakasih buat kebersamaan selama KKN, terimakasih untuk semangat yang diberikan kepada penulis.
11. Teman-teman Distrik 1 KKN 76 Sintang-Sekadau. Terima kasih untuk doa dan semangat yang diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman Komunitas Mahasiswa Toraja UAJY yang selalu menyemangati penulis sejak awal penulisan skripsi.
13. Teman-teman Kelas Q Angkatan 2016. Terima kasih sudah menjadi teman pertama untuk berproses selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, motivasi dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikian skripsi ini dibuat dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 10 Oktober 2020

Penulis

Novia Kondobungin

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sebab kamu tahu,
bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan
jerih payahmu tidak sia-sia.
[1 Korintus 15:18b]



Skripsi ini 'ku persembahkan untuk
Alm. Papa, Mama, dan kakak-kakakku tercinta,
dan untuk diriku sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Teori Agensi	10
2.2 Indeks Papan Utama (<i>Main Board Index</i>)	12
2.3 Pajak	13
2.4 Wajib Pajak	15
2.5 Penghindaran Pajak	16
2.6 Tata Kelola Perusahaan	18
2.7 Dewan Komisaris	21
2.7.1 Ukuran Dewan Komisaris	23
2.7.2 <i>Gender Diversity</i> Dewan Komisaris.....	24
2.7.3 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	26
2.7.4 Keahlian Keuangan Dewan Komisaris	27
2.8 Kerangka Konseptual	30

2.8.1 Hubungan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak	30
2.8.2 Hubungan <i>Gender Diversity</i> Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak	32
2.8.3 Hubungan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak	33
2.8.4 Hubungan Keahlian Keuangan Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak	34
2.9 Penelitian Terdahulu	35
2.10 Pengembangan Hipotesis	44
2.10.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak	44
2.10.2 Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak	45
2.10.3 Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak	46
2.10.4 Pengaruh Keahlian Keuangan Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Jenis Penelitian	50
3.2 Objek Penelitian	50
3.3 Populasi Penelitian	50
3.4 Sampel Penelitian	51
3.5 Variabel Penelitian	52
3.6 Operasionalisasi Variabel	52
3.7 Model Penelitian	54
3.8 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	55
3.9 Rencana Analisa Data	55
3.8.1 Uji Pendahuluan	55
3.8.1.1 Uji Statistik Deskriptif	55
3.8.1.2 Uji Normalitas	56
3.8.1.3 Uji Asumsi Klasik	56
3.8.2 Uji Hipotesis	59
3.8.2.1 Hipotesis Statistika	59
3.8.2.2 Tingkat Kesalahan	60
3.8.2.3 Model Pengujian	61
3.8.2.4 Teknik Pengujian	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Analisis Data	65

4.1.1 Statistik Deskriptif	66
4.2 Uji Asumsi Klasik	68
4.2.1 Uji Normalitas	68
4.2.2 Uji Multikolinearitas	69
4.2.3 Uji Autokorelasi	70
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	70
4.3 Uji Hipotesis	72
4.3.1 Uji Analisis Regresi	72
4.3.2 Uji Nilai F	73
4.3.3 Uji Nilai t	73
4.3.4 Koefisien Determinasi	74
4.4 Analisis Hasil Penelitian	74
4.4.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak	74
4.4.2 Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak	75
4.4.3 Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak	76
4.4.4 Pengaruh Keahlian Keuangan Dewan Komisaris Terhadap Terhadap Penghindaran Pajak	77
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Keterbatasan Penelitian	79
5.3 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR WEBSITE	86
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Syarat Persentasi Saham yang Ditawarkan Berdasarkan Nilai Ekuitas .12	
Tabel 2.2 Pengukuran Penghindaran Pajak.....17	
Tabel 2.3 Klasifikasi Keahlian Keuangan.....30	
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu39	
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel52	
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian65	
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Sebelum <i>Trimming</i>66	
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Setelah <i>Trimming</i>67	
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas68	
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas69	
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi70	
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas71	
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi.....72	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Tata Kelola Perusahaan	19
Gambar 3.1 Model Penelitian	54
Gambar 3.2 Grafik Pengujian Satu Sisi Arah Positif dengan $\alpha = 5\%$	60
Gambar 3.2 Grafik Pengujian Satu Sisi Arah Negatif dengan $\alpha = 5\%$	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	Data Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel
Lampiran	II	Data Variabel Dependen Penghindaran Pajak
Lampiran	III	Data Variabel Indeenden Ukuran Dewan Komisaris
Lampiran	IV	Data Variabel Independen <i>Gender Diversity</i> Dewan Komisaris
Lampiran	V	Data Variabel Independen Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
Lampiran	VI	Data Variabel Independen Keahlian Keuangan Dewan Komisaris
Lampiran	VII	Hasil Pengolahan Data



**PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, *GENDER DIVERSITY*
DEWAN KOMISARIS, FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS,
DAN KEAHLIAN KEUANGAN DEWAN KOMISARIS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
PADA PERUSAHAAN *MAIN BOARD INDEX* (MBX)
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018**

**Disusun oleh:
Novia Kondobungin
NPM: 16 04 23060**

**Pembimbing
Sang Ayu Putu P. G., S.E., M.Acc., Ak.CA.**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh ukuran dewan komisaris, *gender diversity* dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, dan keahlian keuangan dewan komisaris terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini menggunakan data arsip sekunder dengan perusahaan *Main Board Index* (MBX) sebagai objek penelitian periode 2015-2018. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, *gender diversity* dewan komisaris dan frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, serta keahlian keuangan dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: ukuran dewan komisaris, *gender diversity* dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, keahlian keuangan dewan komiaris, penghindaran pajak, *current ETR*, *main board index*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara (Suandy, 2016).

Informasi penerimaan dan pengeluaran negara dapat diakses melalui dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disediakan oleh Kementerian Keuangan RI. Tercatat dalam APBN edisi Januari 2020 bahwa pajak penghasilan berkontribusi sebesar 39,34% terhadap realisasi penerimaan negara pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa pajak penghasilan memiliki posisi yang penting dalam penerimaan negara. Salah satu subjek pajak penghasilan adalah badan atau perusahaan. Perusahaan sebagai pencetak laba akan dikenakan pajak penghasilan atas laba yang diperoleh.

Dalam praktik bisnis, perusahaan yang berorientasi pada laba memperlakukan pembayaran pajak sebagai beban (Suandy, 2016). Perusahaan akan berusaha menekan beban pajak perusahaan demi memaksimalkan laba perusahaan. Persepsi tersebut mengarahkan pengusaha untuk melakukan upaya-upaya dalam mengelola dan meminimalkan beban pajak. Upaya perusahaan dalam

meminimalkan beban pajak perusahaan dilakukan dengan melakukan praktik penghindaran pajak.

Masalah penghindaran pajak merupakan salah satu permasalahan yang memiliki dampak signifikan karena dapat mempengaruhi jumlah penerimaan negara. Sekarang ini, pemerintah sedang berupaya untuk mengatasi praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui upaya pemerintah untuk melakukan revisi Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) yang akan dilakukan dengan 47 negara untuk mengatasi *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS) yang masih marak terjadi (Setiawan, 2020). Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan pengalihan laba pada negara-negara *tax heaven*. Perusahaan pada umumnya menjalankan praktik ini melalui strategi pembentukan *special purpose vehicle* (SPV) yang biasanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar, bahkan perusahaan-perusahaan besar yang juga terdaftar di BEI (Mustami, 2016). Pembentukan SPV yang dilakukan oleh perusahaan besar merupakan salah satu bentuk penghindaran pajak yang banyak terjadi.

Menurut Hanlon dan Heitzman (2010), penghindaran pajak atau *tax avoidance* secara luas dapat disebut sebagai pengurangan pajak eksplisit. Pajak eksplisit merupakan pajak yang ditarik oleh pemerintah secara langsung. Definisi yang lebih spesifik menurut Hanlon dan Heitzman (2010) mengenai penghindaran pajak yaitu merupakan suatu strategi perencanaan pajak dari suatu investasi atau aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk menekan pajak serendah mungkin. Contoh praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan adalah

perubahan metode depresiasi yang dapat mengakibatkan peningkatan beban depresiasi sehingga laba kena pajak menjadi lebih rendah. Hanlon dan Heitzman (2010) menuliskan 12 proksi yang dapat digunakan untuk mengukur penghindaran pajak. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ETR*. Penggunaan proksi *current ETR* dapat merefleksikan beban pajak yang sebenarnya pada suatu periode karena tidak melibatkan strategi pajak tangguhan.

Menurut Desai dan Dharmapala (2006), level penghindaran pajak perusahaan ditentukan oleh manajer. Manajer akan menerapkan penghindaran pajak yang diinginkan oleh pemegang saham selama perusahaan memiliki tata kelola yang baik. Jika dikaitkan dengan perpajakan, salah satu fungsi tata kelola perusahaan adalah untuk memastikan manajer tidak bertindak inefisien dengan membiarkan sumber daya yang dimiliki perusahaan dikenakan pajak yang tinggi (Kovermann dan Velte, 2019). Namun, di satu sisi manajer memiliki kepentingan sendiri terhadap sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga dapat melakukan penghindaran pajak untuk tujuan keuntungan jangka pendek dan bukan untuk keuntungan jangka panjang seperti yang diinginkan oleh pemegang saham. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan tata kelola perusahaan yang baik agar manajer dapat bertindak sesuai kepentingan pemegang saham.

Tata kelola perusahaan memegang peran yang penting dalam mengatur dan mengawasi manajer. Bentuk pengawasan dan pengendalian terhadap manajer dicerminkan melalui kehadiran dewan komisaris dalam perusahaan. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, dewan komisaris

merupakan organ dalam perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada direksi. Erle (2008) berpendapat bahwa dewan komisaris bertanggung jawab atas pemegang saham atas urusan pajak perusahaan. Oleh karena itu, dewan komisaris harus mengawasi dan memastikan perusahaan menjalankan dan memenuhi tanggung jawab pajaknya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengawasan oleh dewan komisaris terhadap manajer dalam melakukan penghindaran pajak adalah ukuran dewan komisaris. Khaoula dan Ali (2012) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris yang semakin kecil dapat mendukung penyampaian dan mengekspresikan pendapat dalam grup kecil lebih koheren. Di Indonesia, ukuran dewan komisaris diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, yaitu dewan komisaris dalam sebuah perusahaan setidaknya berjumlah dua orang.

Gender diversity dewan komisaris dapat mempengaruhi pengawasan terhadap perilaku manajer. Menurut Betz dalam Lanis *et al* (2017), dewan komisaris wanita cenderung lebih mampu menjaga moral dan etika dibandingkan dengan pria dalam hal penggunaan uang, dalam akuntansi, dan dalam isu-isu keuangan. Hal ini mempengaruhi tingkat pengawasan yang lebih tinggi terhadap manajer sehingga penghindaran pajak dapat menjadi lebih rendah.

Frekuensi rapat dewan komisaris diduga dapat mempengaruhi tingkat penghindaran pajak. Xie *et al* (2003) mengemukakan bahwa semakin banyak

jumlah rapat dewan komisaris maka manajemen laba akan menjadi semakin kecil. Untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi, maka salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi frekuensi rapat dewan komisaris maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Keahlian keuangan yang dimiliki oleh dewan komisaris juga dapat mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan. Ketika dewan komisaris memiliki pengalaman atau keahlian di bidang keuangan, maka dewan komisaris dapat lebih efektif dalam memonitor posisi pajak perusahaan (Armstrong *et al*, 2015). Dewan komisaris yang memiliki keahlian keuangan dapat memberikan arahan kepada manajer atas keputusan level penghindaran pajak yang diterapkan dalam perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zemzem dan Ftouhi (2013) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *tax aggressiveness* dan *board diversity* yang diukur dengan *gender* berpengaruh negatif terhadap *tax aggressiveness*. Hasil penelitian Lanis *et al* (2017) menunjukkan bahwa *female directors on the board of director* berpengaruh negatif terhadap *tax aggressiveness*. Armstrong *et al* (2015) melakukan penelitian dengan hasil keahlian keuangan *board of director* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, namun berpengaruh negatif untuk level penghindaran pajak yang ekstrem. Penelitian yang dilakukan oleh Robinson *et al* (2012) menunjukkan bahwa keahlian keuangan komite audit berpengaruh positif terhadap *tax planning*. Hasil penelitian Khaoula dan Ali (2012) menunjukkan bahwa ukuran dewan

komisaris tidak berpengaruh pada *tax planning*, dan *diversity of the board* yang diukur berdasarkan proporsi *gender* berpengaruh negatif terhadap *tax planning*. Penelitian yang dilakukan oleh Barros dan Sarmento (2020) menunjukkan bahwa frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Penelitian Gunawan dan Sulistiawan (2018) memperlihatkan hasil ukuran dewan komisaris dan *gender diversity* dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *aggressive tax planning*. Hasil penelitian Ariyani dan Harto (2014) menunjukkan bahwa frekuensi rapat dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Pradana dan Ardiyanto (2017) menunjukkan hasil frekuensi rapat dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan. Penelitian Fitriyawati dan Ghofar (2020) menunjukkan hasil penelitian *gender diversity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Putranti (2015) menunjukkan hasil penelitian jumlah dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada *Main Board Index* (MBX) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada *Main Board Index* (MBX) merupakan perusahaan-perusahaan yang termasuk kategori perusahaan besar. Penggunaan objek didasarkan pada isu penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia dan dapat merepresentasikan seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Ukuran Dewan**

Komisaris, *Gender Diversity* Dewan Komisaris, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, dan Keahlian Keuangan Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Main Board Index (MBX) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *Main Board Index* (MBX)?
2. Apakah *gender diversity* dewan komisaris berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *Main Board Index* (MBX)?
3. Apakah frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *Main Board Index* (MBX)?
4. Apakah keahlian keuangan dewan komisaris berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *Main Board Index* (MBX)?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali akibat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran dewan komisaris dan *gender diversity* dewan komisaris terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya penelitian penghindaran pajak dengan variabel

independen frekuensi rapat dewan komisaris dan keahlian dewan komisaris yang belum banyak diteliti.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menambah pengetahuan mengenai perpajakan dalam perusahaan.

2. **Manfaat Praktik**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan, khususnya pada struktur dan/atau komposisi dewan komisaris.

3. **Manfaat Kebijakan**

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi otoritas dalam membuat kebijakan dan peraturan tata kelola perusahaan khususnya dewan komisaris.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini memuat tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, uraian tentang penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil uji statistik, hasil uji hipotesis, dan pembahasan penelitian.

Bab V : PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ukuran dewan komisaris, *gender diversity* dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, dan keahlian keuangan dewan komisaris terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar pada *Main Board Index* (MBX) di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Variabel penghindaran pajak diukur menggunakan proksi *current ETR*. Sedangkan variabel independen ukuran dewan komisaris diukur dengan jumlah dewan komisaris, variabel *gender diversity* dewan komisaris diukur menggunakan proporsi dewan komisaris wanita terhadap jumlah dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris diukur dengan jumlah rapat internal dewan komisaris dalam satu tahun, dan keahlian keuangan dewan komisaris diukur dengan proporsi dewan komisaris yang memiliki keahlian keuangan terhadap jumlah dewan komisaris. Berdasarkan analisis data, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar pada *Main Board Index* (MBX) di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
2. *Gender diversity* dewan komisaris berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar pada *Main Board Index* (MBX) di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

3. Frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar pada *Main Board Index* (MBX) di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
4. Keahlian keuangan dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar pada *Main Board Index* (MBX) di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

5.2. Keterbatasan

Hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengukuran keahlian keuangan dewan komisaris hanya dilihat pada profil dewan komisaris dari laporan tahunan yang berpotensi tidak mencerminkan keahlian keuangan yang sebenarnya dimiliki.

5.3. Saran

Untuk mengatasi keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan profil lengkap dari masing-masing dewan komisaris untuk menilai keahlian keuangan selain informasi pada profil dewan komisaris di laporan tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abernathy, J.L., Beyer, B., Masli, A., dan Stefaniak, C. (2014). The Association Between Characteristics of Audit Committee Accounting Experts, Audit Committees Chairs, and Financial Reporting Timeliness. *Advances in Accounting*, 30(2), 283-297.
- Ariyani, N. F. dan Harto, P. (2014). Pengaruh Mekanisme Pengawasan Stakeholder Terhadap Tindakan Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 1-12.
- Ajina, A., Sougne, D., dan Laouiti, M. (2013). Do Board Characteristics Affect Information Asymmetry. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3(12), 660-675.
- Armstrong, C., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., dan Larcker, D. F. (2015). Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 60, 1-17.
- Badolato, P.G., Donelson, D.C., dan Ege, M. (2014). Audit Committee Financial Expertise and Earnings Management: The Role of Status. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2-3), 208-230.
- Barros, V. dan Sarmento, J.M. (2019). Board Meeting Attendance and Corporate Tax Avoidance: Evidence from UK. *Business Perspectives and Research*, 8(1), 51-66.
- Betz, M., O'Connell, L., dan Shepard, J.M. (1989). Gender Differences in Proclivity for Unethical Behavior. *Journal of Business Ethics*, 8(5), 321-324.
- Brown, K. B. (2011). *A Comparative Look at Regulation of Corporate Tax Avoidance*. Netherlands: Springer Netherlands.
- Collier, P., & Gregory, A. (1999). Audit Committee Activity and Agency Cost. *Journal of Accounting and Public Policy*, 18(4-5), 311-332.

- Crozon, R. dan Gneezy, U. (2009). Gender Differences in Preferences. *Journal of Economic Literature*, 47(2), 448-474.
- Daily, C.M., Certo, S.T., dan Dalton, D.R. (2000). The Future of Corporate Women: Progress Toward The Executive Suite and The Boardroom. Dalam Burke, R.J., dan Mattis, M.C. (Eds.). *Women on Corporate Boards of Directors* (pp. 11-23). Netherlands: Springer Netherlands.
- Dalton, C.M. dan Dalton, D.R. (2005). Board of Directors: Utilizing Empirical Evidence in Developing Practical Prescriptions. *British Journal of Management*, 16, S91-S97.
- Defond, M.L, Hann, R.N., dan Hu, X. (2005). Does The Market Value Financial Expertise on Audit Committees of Board of Directors. *Journal of Accounting Research*, 43(2), 153-193.
- Desai, M. A. dan Dharmapala, D. (2006). Corporate Tax Avoidance and High-Powered Incentives. *Journal of Financial Economics*, 79, 145-179.
- Erle, B. (2008). Tax Risk Management and Board Responsibility. *Tax and Corporate Governance*, 205-220.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2001). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Jakarta: Forum for Corporate Governance in Indonesia.
- Fitriyawati, D.S. dan Ghofar, A. (2020). Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(1), 1-24.
- Gabaldon, P., Mensi-Klarbach, H., dan Seiestad, C. (2017). Gender Diversity in Boardroom: The Multiple Versions of Quota Laws in Europe. *Gender Diversity in the Boardroom*, 1, 233-254.
- Gozhali, H.I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Gunawan, E., V. dan Sulistiawan, D. (2018). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Aggressive Tax Planning pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya*, 7(1), 407-431.
- Güner, A. B., Malmendier, U., dan Tate, G. (2008). Financial Expertise of Directors. *Journal of Economics*, 88(2), 323-354.
- Hanlon, M. dan Heitzman, S. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50, 127-178.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Hassan, R., dan Marimuthu, M. (2016). Corporate Governance, Board Diversity, and Firm Value: Examining Large Companies Using Panel Data Approach. *Economics Bulletin*, 36(3), 1737-1750.
- Hoseini, M.H., Gerayli, M.S., dan Valiyan H. (2019). Demographic Characteristics of The Board of Directors' Structure and Tax Avoidance. *Journal of Social Economics*, 46(2), 199-212.
- Horváth, R., dan Spirollari, P. (2012). Do The Board of Directors' Characteristics Influence Firm's Performance. *Prague Economic Paper*, 4, 470-486.
- International Financial Corporation. (2014). *The Indonesia Corporate Governance Manual* (First Edition). Retrieved from <https://www.ojk.go.id>
- Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Jensen, M.C. (2010). The Modern Industrial Revolution, Exit, and the Failure of Internal Control Systems. *Journal of Applied Corporate Finance*, 22(1), 43-58.

- Kastlunger, B., Dressler, S.G., Kirchler, E., Mittone, L., dan Voracek, M. (2010). Sex Differences in Tax Compliance: Differentiating Between Demographic Sex, Gender-Role Orientation, and Prenatal Masculinization. *Journal of Economic Psychology*, 31, 542-552.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *APBN Kita Kinerja dan Fakta Kaleidoskop 2019*. Retrieved from <https://www.kemenkeu.go.id>
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Corporate Governance Indonesia*. Retrieved from <https://ecgi.global>
- Khaoula, A. dan Ali, Z. M. (2012). The Board of Directors and The Corporate Tax Planning: Empirical Evidence from Tunisia. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 2(2), 142- 157.
- Kovermann, J. dan Velte, P. (2019). The Impact of Corporate Governance on Corporate Tax Avoidance-A literature Review. *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*, 36, 1-29.
- Kusumastuti, S., Supatmi, dan Sastra, P. (2007). Pengaruh Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 88-98.
- Lanis, R., Richardson, G., dan Taylor, G. (2017). Board of Director Gender and Corporate Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. *Journal of Business Ethics*, 144, 577-596.
- Lin, Y.F., Yeh, Y.M.C., dan Yang, F.M. (2014). Supervisory Quality of Board and Firm Performance: A Perspective of Board Meeting Attendance. *Total Quality Management and Business Excellence*, 25(3-4), 264-279.
- Machfoeds, M. (2006). *Board Duties Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia*. Jakarta: Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia.
- Merriam Webster. (n.d.). Size. In *Merriam-Webster.com Dictionary*. Retrieved April 8, 2020 from <https://www.merriam-webster.com/dictionary/size>

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang *Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*.

Pradana, A.B. dan Ardiyanto, M.D. (2017). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1-9.

Putranti, A.S. (2015). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Dewan Komisaris, Kualitas Audit, dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance*. Skripsi, Universitas Dian Nuswantoro.

Rahayu, S.M., Ramadhanti, W., Rahayu, D.S., Osada, H., dan Indrayanto, A. (2019). Gender Stereotypes in Indonesian Public Companies' Performance. *Journal of Applied Management*, 17(1), 1-7.

Rahayuningsih, S. dan Jayanti, R. (2019). *Grup, Hots, dan Gender*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Ratnawati, J. dan Hernawati, R.I. (2015). *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta: Deepublish.

Robinson, J.R., Xue, Y., Zhang, M.Y. (2012). Tax Planning and Financial Expertise in the Audit Committee. Working Paper, University of Texas.

Rukun, K. dan Hayadi, B.H. (2018). *Sistem Informasi Berbasis Expert System*. Yogyakarta: Deepublish.

Sembiring, E.R. (2006). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal MAKSI*, 6(1), 69-85.

Slemrod, J. (2004). The Economics of Corporate Tax Selfishness. *National Tax Journal*, 57(4), 877-899.

Soemitro, R. (1990). *Dasar-Dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan*. Bandung: Eresco.

Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. (2016). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Suherman. (2017). Pengaruh CEO Wanita Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(1), 48-58.

The American Heritage Dictionary. (n.d.). Size. In *American Heritage Dictionary*. Retrieved April 8, 2020 from <https://ahdictionary.com/word/search.html?q=size>

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.

Vafeas, N. (1999). Board Meeting Frequency and Firm Performance. *Journal of Financial Economics*, 53(1), 113-142.

Xie, B., Davidson III, W.N, dan DaDalt, P.J. (2003). Earning Management and Corporate Governance: The Role of The Board and The Audit Committee. *Journal of Corporate Finance*, 9(3), 295-316.

Yumna, N. W. (2018). *Pengaruh Gender Diversity, Komisaris Independen, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

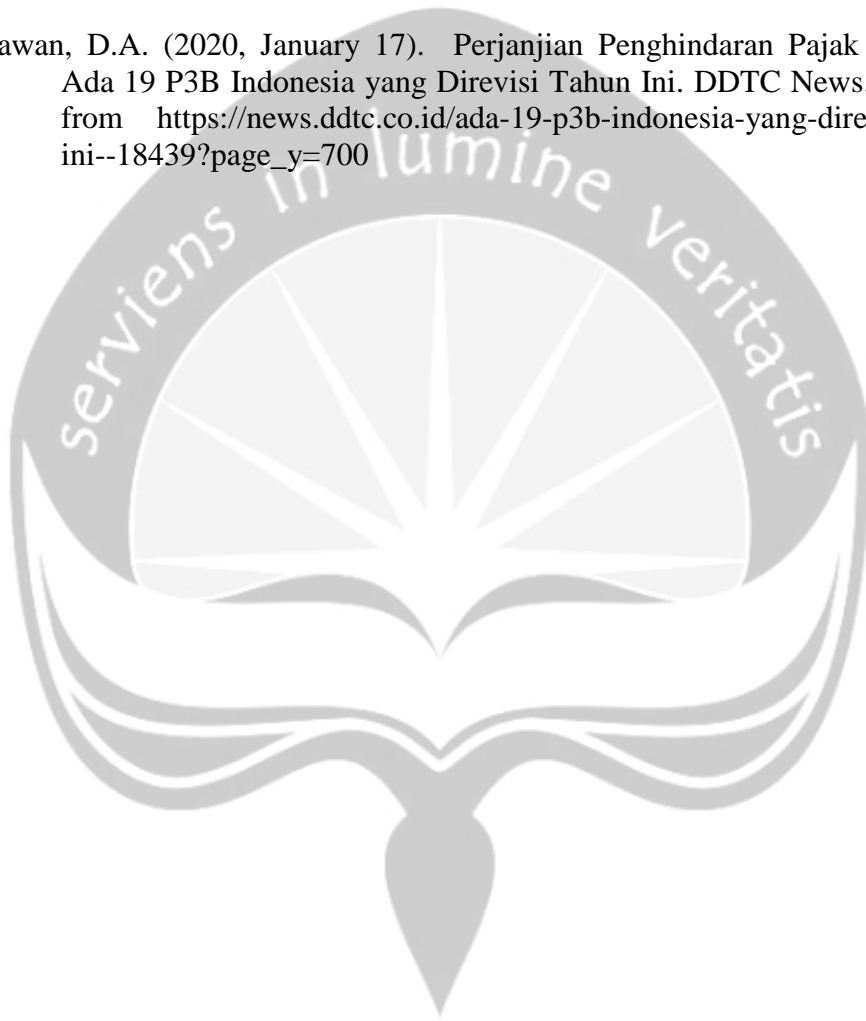
Zemzem, A. dan Ftouhi, K. (2013). The Effect of Board of Directors' Characteristics on Tax Aggressiveness. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(4), 140-147.

Zenou, E., Allemand, I., dan Brullebaut, B. (2017). Gender Diversity on French Boards: Example of a Success from a Hard Law. *Gender Diversity on the Boardroom*, 1, 103-124.

DAFTAR WEBSITE

Mustami, A.A. (2016, March 23). Nyaris Semua Grup Besar Memiliki SPV. KONTAN. Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/nyaris-semua-grup-besar-memiliki-spv>

Setiawan, D.A. (2020, January 17). Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda: Ada 19 P3B Indonesia yang Direvisi Tahun Ini. DDTC News. Retrieved from https://news.ddtc.co.id/ada-19-p3b-indonesia-yang-direvisi-tahun-ini--18439?page_y=700



LAMPIRAN I

DATA PERUSAHAAN YANG MEMENUHI KRITERIA SAMPEL

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.
4	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
6	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
7	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
8	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
9	ASGR	Astra Graphia Tbk.
10	ASII	Astra International Tbk.
11	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
12	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
13	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.
14	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
15	BIRD	Blue Bird Tbk.
16	BISI	BISI International Tbk.
17	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
18	BRPT	Barito Pacific Tbk.
19	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
20	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada
21	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
22	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
23	CTRA	Ciputra Development Tbk.
24	DEWA	Darma Henwa Tbk
25	DILD	Intiland Development Tbk.
26	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
27	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
28	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
29	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
30	ELSA	Elnusa Tbk.
31	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
32	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
33	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
34	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.
35	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.

36	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
37	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
38	INDS	Indospring Tbk.
39	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
40	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
41	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
42	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
43	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
44	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
45	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
46	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
47	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
48	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
49	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
50	LTLS	Lautan Luas Tbk.
51	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
52	MDLN	Modernland Realty Tbk.
53	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
54	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
55	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
56	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
57	MYOH	Samindo Resources Tbk.
58	PBRX	Pan Brothers Tbk.
59	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
60	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
61	PTBA	Bukit Asam Tbk.
62	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
63	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
64	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
65	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
66	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.
67	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
68	SILO	Siloam International Hospitals
69	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
70	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
71	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
72	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
73	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
74	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
75	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
76	TINS	Timah Tbk.

77	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
78	TURI	Tunas Ridean Tbk.
79	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
80	UNTR	United Tractors Tbk.
81	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
82	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
83	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
84	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
85	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.



LAMPIRAN II

DATA VARIABEL DEPENDEN PENGHINDARAN PAJAK

No.	Kode	2015	2016	2017	2018
1	AALI	0,4815	0,3834	0,2629	0,2740
2	ADHI	0,0007	0,0038	0,0061	0,0090
3	ADRO	0,5220	0,4498	0,4604	0,5183
4	AGII	0,2778	0,1701	0,1342	0,1396
5	AKRA	0,2100	0,1646	0,1398	0,2062
6	AMFG	0,2421	0,2767	0,1586	0,1670
7	APLN	0,0074	0,0077	0,0119	0,1623
8	ARNA	0,2613	0,2832	0,2645	0,2669
9	ASGR	0,2287	0,2669	0,2426	0,2511
10	ASII	0,2707	0,2257	0,2128	0,2213
11	ASRI	0,1037	0,1433	0,0424	0,0624
12	ASSA	0,0207	0,0419	0,1924	0,1982
13	ATIC	0,3507	0,3642	0,3523	0,4125
14	BEST	0,0121	0,0124	0,0098	0,0108
15	BIRD	0,1952	0,2063	0,2145	0,2487
16	BISI	0,2218	0,2259	0,2099	0,2134
17	BRAM	0,2513	0,2649	0,1778	0,1567
18	BRPT	0,6090	0,2528	0,3531	0,4313
19	BSDE	0,0045	0,0134	0,0075	0,0333
20	CMNP	0,2178	0,2637	0,1970	0,1760
21	CPIN	0,2539	0,2210	0,2430	0,2227
22	CSAP	0,3786	0,2984	0,2691	0,1583
23	CTRA	0,0741	0,1201	0,0355	0,0360
24	DEWA	0,0568	0,1128	0,0392	0,0676
25	DILD	0,0038	0,0081	0,0162	0,0346
26	DPNS	0,2106	0,2503	0,2749	0,2286
27	DSFI	0,2203	0,3586	0,4027	0,2442
28	DSNG	0,3326	0,5993	0,2728	0,3743
29	DSSA	0,0219	0,1330	0,2343	0,2021
30	ELSA	0,1631	0,2020	0,2637	0,2533
31	ERAA	0,3127	0,3343	0,3097	0,2627
32	GEMS	1,6570	0,2643	0,2637	0,2581
33	GWSA	0,0041	0,0231	0,0110	0,0108

34	HEXA	0,2891	0,3136	0,2253	0,2572
35	HMSP	0,2577	0,2467	0,2484	0,2483
36	IBST	0,0436	0,1026	0,0441	0,0314
37	IGAR	0,2825	0,2707	0,2621	0,2943
38	INDS	0,3377	0,0561	0,1865	0,2743
39	INTP	0,2219	0,2074	0,1473	0,1103
40	ISSP	0,2711	0,3043	1,0646	0,3165
41	ITMG	0,4093	0,3176	0,2776	0,2895
42	JPFA	0,2277	0,2237	0,3821	0,3163
43	JSMR	0,2830	0,2737	0,0003	0,0003
44	KBLI	0,2380	0,2163	0,1636	0,2226
45	KKGI	0,3534	0,3462	0,3266	0,7584
46	KLBF	0,2397	0,2429	0,2399	0,2410
47	LPCK	0,0169	0,0282	0,0383	0,0148
48	LPKR	0,1709	0,1787	0,2754	0,1845
49	LPPF	0,2038	0,2009	0,2000	0,3094
50	LTLS	0,6211	0,4603	0,2944	0,2790
51	MAPI	1,0953	0,6779	0,5010	0,3344
52	MDLN	0,0475	0,0885	0,0660	0,6679
53	MIKA	0,2185	0,2120	0,2013	0,2317
54	MLBI	0,2280	0,2527	0,2539	0,2903
55	MTDL	0,2908	0,2699	0,2120	0,3305
56	MTLA	0,0094	0,0036	0,0012	0,0020
57	MYOH	0,2614	0,2678	0,2872	0,2425
58	PBRX	0,3795	0,2785	0,1937	0,4800
59	PJAA	0,1839	0,3681	0,2912	0,2803
60	PLIN	0,0103	0,1139	0,0057	0,0024
61	PTBA	0,2437	0,2417	0,2634	0,2543
62	PWON	0,0169	0,0146	0,0213	0,0092
63	RAJA	0,4077	0,2801	0,2725	0,1993
64	ROTI	0,2848	0,2427	0,1755	0,2540
65	SCMA	0,2549	0,2575	0,2739	0,2660
66	SDPC	0,3621	0,2986	0,3434	0,3541
67	SGRO	0,3688	0,4274	0,4236	0,8692
68	SILO	0,4848	0,4617	0,5351	0,8078
69	SMDR	0,3293	0,8232	0,2560	0,3891
70	SMRA	0,0031	0,0069	0,0133	0,0094
71	SMSM	0,2256	0,2379	0,2388	0,2436
72	SRIL	0,1075	0,1177	0,1253	0,1373

73	SSIA	0,0347	0,0892	0,2489	0,3027
74	TCID	0,0658	0,2462	0,3030	0,2565
75	TELE	0,2641	0,2629	0,2607	0,2779
76	TINS	0,3818	0,4171	0,2774	0,2430
77	TOTL	0,3334	0,3093	0,3708	0,3982
78	TURI	0,1730	0,2046	0,0167	0,1876
79	ULTJ	0,2777	0,2571	0,3150	0,2620
80	UNTR	0,6283	0,2297	0,2980	0,2861
81	UNVR	0,2431	0,2523	0,2455	0,2551
82	WIIM	0,2522	0,2135	0,2085	0,2375
83	WIKI	0,0384	0,0499	0,0778	0,0860
84	WSKT	0,0759	0,1616	0,0505	0,1491
85	WTON	0,0975	0,1165	0,2256	0,2199



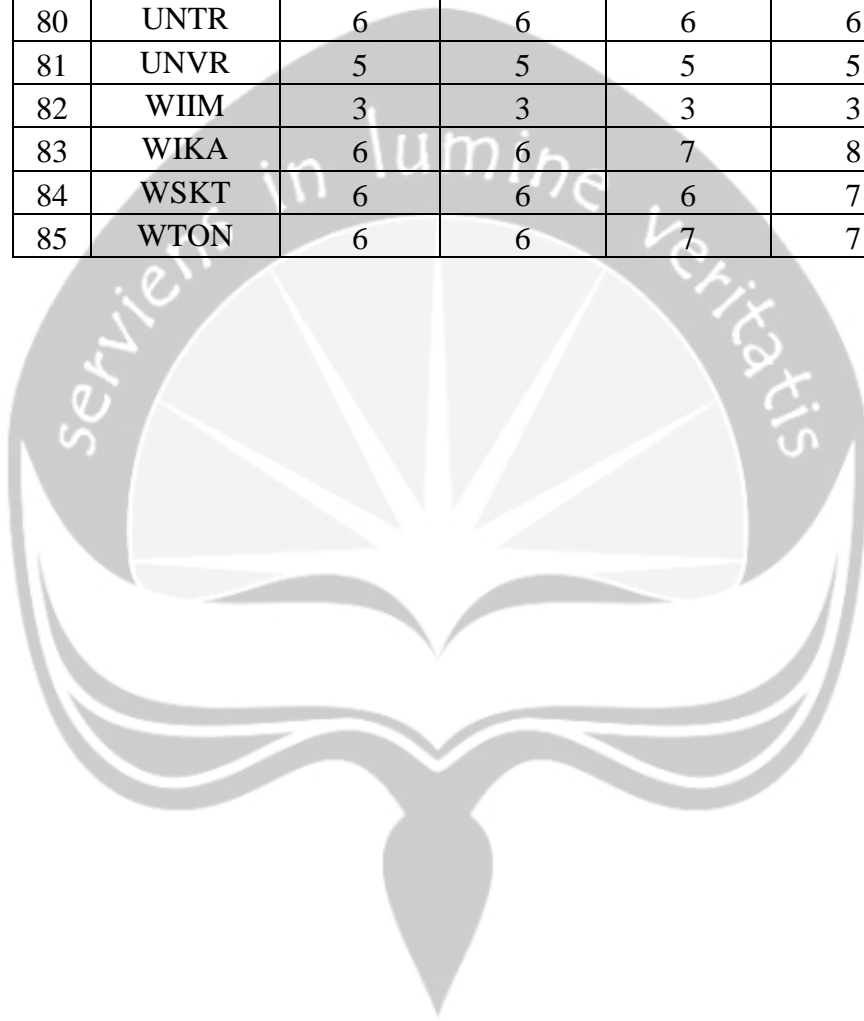
LAMPIRAN III

DATA VARIABEL INDEPENDEN UKURAN DEWAN KOMISARIS

No.	Kode	2015	2016	2017	2018
1	AALI	5	5	5	4
2	ADHI	6	6	6	6
3	ADRO	5	5	5	4
4	AGII	6	6	6	6
5	AKRA	3	3	3	3
6	AMFG	6	5	6	6
7	APLN	3	2	2	2
8	ARNA	3	3	4	4
9	ASGR	4	4	4	3
10	ASII	11	12	13	10
11	ASRI	5	5	5	5
12	ASSA	3	4	3	3
13	ATIC	3	3	3	3
14	BEST	5	5	5	5
15	BIRD	8	8	8	8
16	BISI	3	3	3	3
17	BRAM	5	5	5	5
18	BRPT	3	3	3	3
19	BSDE	5	5	5	5
20	CMNP	5	3	3	3
21	CPIN	5	4	3	3
22	CSAP	5	5	4	6
23	CTRA	3	3	8	8
24	DEWA	6	6	5	6
25	DILD	6	6	6	6
26	DPNS	3	3	3	3
27	DSFI	2	2	2	4
28	DSNG	6	8	10	9
29	DSSA	4	4	4	4
30	ELSA	5	5	5	5
31	ERAA	3	3	3	3
32	GEMS	6	6	6	6
33	GWSA	3	3	3	3

34	HEXA	3	2	2	2
35	HMSP	6	5	5	6
36	IBST	3	3	3	3
37	IGAR	2	3	3	3
38	INDS	3	3	3	3
39	INTP	7	7	7	6
40	ISSP	5	5	5	5
41	ITMG	5	6	7	5
42	JPFA	4	5	6	6
43	JSMR	6	6	6	6
44	KBLI	5	5	6	6
45	KKGI	5	5	5	5
46	KLBF	7	7	6	7
47	LPCK	8	7	6	5
48	LPKR	8	6	5	4
49	LPPF	6	9	9	8
50	LTLS	5	8	6	6
51	MAPI	5	5	5	5
52	MDLN	5	5	5	5
53	MIKA	4	5	5	3
54	MLBI	7	7	6	6
55	MTDL	3	3	3	3
56	MTLA	5	6	6	5
57	MYOH	3	3	3	3
58	PBRX	3	3	3	3
59	PJAA	4	4	4	3
60	PLIN	4	4	4	4
61	PTBA	6	6	8	9
62	PWON	3	3	3	3
63	RAJA	4	4	4	4
64	ROTI	3	3	3	3
65	SCMA	5	5	5	5
66	SDPC	4	4	4	4
67	SGRO	4	3	3	3
68	SILO	4	8	9	9
69	SMDR	5	5	5	5
70	SMRA	4	4	4	4
71	SMSM	3	3	2	2
72	SRIL	3	3	3	3

73	SSIA	7	6	6	6
74	TCID	6	5	6	5
75	TELE	5	5	5	5
76	TINS	6	6	5	5
77	TOTL	6	6	6	6
78	TURI	5	5	5	5
79	ULTJ	3	3	3	3
80	UNTR	6	6	6	6
81	UNVR	5	5	5	5
82	WIIM	3	3	3	3
83	WIKI	6	6	7	8
84	WSKT	6	6	6	7
85	WTON	6	6	7	7



LAMPIRAN IV

DATA VARIABEL INDEPENDEN
GENDER DIVERSITY DEWAN KOMISARIS

No.	Kode	2015	2016	2017	2018
1	AALI	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
2	ADHI	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
3	ADRO	0,0000	0,0000	0,2000	0,2500
4	AGII	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
5	AKRA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
6	AMFG	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
7	APLN	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
8	ARNA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
9	ASGR	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
10	ASII	0,0909	0,0833	0,1538	0,1000
11	ASRI	0,2000	0,2000	0,2000	0,2000
12	ASSA	0,0000	0,2500	0,3333	0,3333
13	ATIC	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
14	BEST	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
15	BIRD	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
16	BISI	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
17	BRAM	0,2000	0,0000	0,0000	0,0000
18	BRPT	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
19	BSDE	0,2000	0,2000	0,2000	0,2000
20	CMNP	0,2000	0,0000	0,0000	0,0000
21	CPIN	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
22	CSAP	0,4000	0,4000	0,5000	0,1667
23	CTRA	0,3333	0,3333	0,5000	0,5000
24	DEWA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
25	DILD	0,1667	0,1667	0,1667	0,1667
26	DPNS	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
27	DSFI	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
28	DSNG	0,0000	0,0000	0,1000	0,1111
29	DSSA	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
30	ELSA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
31	ERAA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
32	GEMS	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000

33	GWSA	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
34	HEXA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
35	HMSP	0,1667	0,2000	0,2000	0,1667
36	IBST	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
37	IGAR	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
38	INDS	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
39	INTP	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
40	ISSP	0,4000	0,4000	0,4000	0,4000
41	ITMG	0,2000	0,1667	0,1429	0,2000
42	JPFA	0,2500	0,2000	0,1667	0,1667
43	JSMR	0,0000	0,0000	0,0000	0,1667
44	KBLI	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
45	KKGI	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
46	KLBF	0,1429	0,1429	0,3333	0,2857
47	LPCK	0,1250	0,0000	0,0000	0,0000
48	LPKR	0,1250	0,0000	0,0000	0,0000
49	LPPF	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
50	LTLS	0,2000	0,3750	0,5000	0,5000
51	MAPI	0,2000	0,4000	0,4000	0,4000
52	MDLN	0,2000	0,2000	0,2000	0,2000
53	MIKA	0,2500	0,2000	0,2000	0,0000
54	MLBI	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
55	MTDL	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
56	MTLA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
57	MYOH	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
58	PBRX	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
59	PJAA	0,2500	0,2500	0,2500	0,0000
60	PLIN	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
61	PTBA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
62	PWON	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
63	RAJA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
64	ROTI	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
65	SCMA	0,2000	0,2000	0,2000	0,2000
66	SDPC	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
67	SGRO	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
68	SILO	0,2500	0,0000	0,0000	0,0000
69	SMDR	0,2000	0,2000	0,2000	0,2000
70	SMRA	0,2500	0,2500	0,2500	0,2500
71	SMSM	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000

72	SRIL	0,6667	0,6667	0,6667	0,6667
73	SSIA	0,1429	0,1667	0,0000	0,0000
74	TCID	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
75	TELE	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
76	TINS	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
77	TOTL	0,1667	0,1667	0,1667	0,1667
78	TURI	0,4000	0,2000	0,2000	0,2000
79	ULTJ	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
80	UNTR	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
81	UNVR	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
82	WIIM	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
83	WIKI	0,3333	0,3333	0,2857	0,2500
84	WSKT	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
85	WTON	0,3333	0,3333	0,2857	0,1429



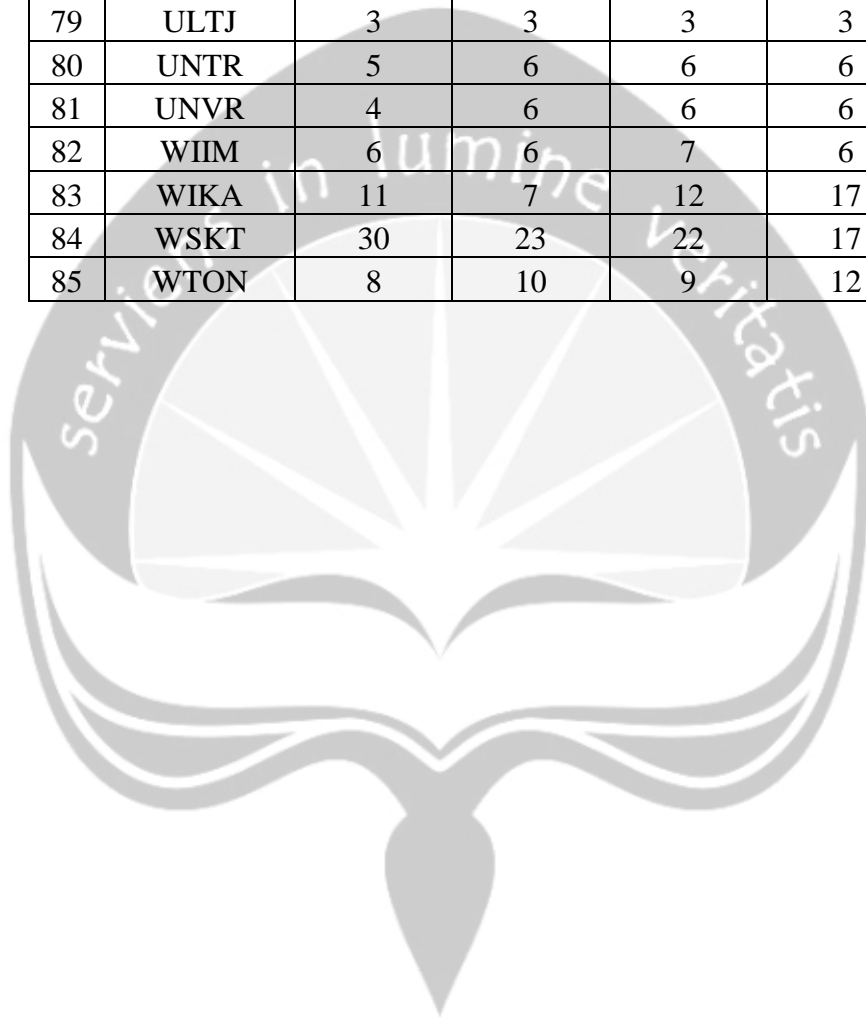
LAMPIRAN V

**DATA VARIABEL INDEPENDEN
FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS**

No.	Kode	2015	2016	2017	2018
1	AALI	4	4	6	6
2	ADHI	15	12	15	13
3	ADRO	3	3	4	5
4	AGII	6	6	4	6
5	AKRA	8	11	11	10
6	AMFG	5	4	6	7
7	APLN	9	7	11	10
8	ARNA	6	6	6	6
9	ASGR	6	6	6	6
10	ASII	4	6	6	6
11	ASRI	2	3	6	6
12	ASSA	5	6	6	6
13	ATIC	3	4	6	6
14	BEST	5	6	6	5
15	BIRD	4	6	6	6
16	BISI	6	6	6	6
17	BRAM	1	8	11	6
18	BRPT	7	7	6	6
19	BSDE	5	6	5	4
20	CMNP	10	4	3	3
21	CPIN	6	6	6	6
22	CSAP	4	4	4	4
23	CTRA	5	7	8	8
24	DEWA	7	8	8	10
25	DILD	5	6	7	7
26	DPNS	4	4	4	4
27	DSFI	12	10	24	6
28	DSNG	6	5	6	6
29	DSSA	6	3	6	5
30	ELSA	4	7	15	13
31	ERAA	4	6	6	6
32	GEMS	6	6	6	6

33	GWSA	3	6	6	6
34	HEXA	6	6	6	2
35	HMSP	4	7	7	3
36	IBST	4	4	3	3
37	IGAR	4	6	12	5
38	INDS	6	6	6	6
39	INTP	6	6	6	6
40	ISSP	12	12	12	12
41	ITMG	8	10	7	10
42	JPFA	7	6	9	6
43	JSMR	16	14	13	13
44	KBLI	9	4	7	6
45	KKGI	7	6	6	6
46	KLBF	5	6	5	6
47	LPCK	6	6	6	6
48	LPKR	8	6	37	6
49	LPPF	6	7	7	17
50	LTLS	3	3	6	8
51	MAPI	6	6	6	6
52	MDLN	3	3	6	6
53	MIKA	5	6	6	6
54	MLBI	4	6	6	6
55	MTDL	6	5	5	4
56	MTLA	6	3	6	6
57	MYOH	9	6	6	6
58	PBRX	4	4	4	3
59	PJAA	6	3	6	7
60	PLIN	4	6	6	6
61	PTBA	12	13	11	12
62	PWON	6	6	6	6
63	RAJA	4	6	6	6
64	ROTI	6	6	6	6
65	SCMA	4	5	5	5
66	SDPC	6	6	6	6
67	SGRO	8	7	7	7
68	SILO	7	6	6	6
69	SMDR	5	6	7	6
70	SMRA	4	4	4	4
71	SMSM	4	11	8	12

72	SRIL	3	12	12	6
73	SSIA	7	6	8	6
74	TCID	5	7	10	10
75	TELE	6	6	6	6
76	TINS	12	15	18	18
77	TOTL	6	7	6	6
78	TURI	4	4	4	8
79	ULTJ	3	3	3	3
80	UNTR	5	6	6	6
81	UNVR	4	6	6	6
82	WIIM	6	6	7	6
83	WIKI	11	7	12	17
84	WSKT	30	23	22	17
85	WTON	8	10	9	12



LAMPIRAN VI

**DATA VARIABEL INDEPENDEN
KEAHLIAN KEUANGAN DEWAN KOMISARIS**

No.	Kode	2015	2016	2017	2018
1	AALI	1,0000	1,0000	0,6000	0,7500
2	ADHI	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
3	ADRO	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
4	AGII	0,5000	0,5000	0,5000	0,6667
5	AKRA	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
6	AMFG	0,6667	0,4000	0,3333	0,3333
7	APLN	0,3333	0,5000	0,5000	0,5000
8	ARNA	0,3333	0,3333	0,2500	0,2500
9	ASGR	0,7500	0,7500	0,7500	0,6667
10	ASII	0,9091	0,9167	0,8462	0,8000
11	ASRI	0,8000	0,8000	0,8000	0,8000
12	ASSA	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
13	ATIC	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
14	BEST	0,8000	0,8000	0,8000	0,8000
15	BIRD	0,7500	0,7500	0,7500	0,7500
16	BISI	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
17	BRAM	0,8000	1,0000	0,8000	0,8000
18	BRPT	0,6667	0,6667	0,6667	0,6667
19	BSDE	1,0000	1,0000	1,0000	0,0000
20	CMNP	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
21	CPIN	0,8000	0,7500	0,6667	0,6667
22	CSAP	0,8000	0,8000	0,7500	0,6667
23	CTRA	0,3333	0,3333	0,5000	0,5000
24	DEWA	0,6667	0,6667	0,6000	0,5000
25	DILD	0,8333	0,8333	0,8333	0,8333
26	DPNS	0,6667	0,6667	0,6667	0,6667
27	DSFI	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
28	DSNG	0,5000	0,6250	0,7000	0,7778
29	DSSA	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
30	ELSA	0,8000	0,8000	1,0000	1,0000
31	ERAA	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
32	GEMS	0,6667	0,6667	0,6667	0,6667

33	GWSA	0,6667	1,0000	1,0000	1,0000
34	HEXA	0,6667	1,0000	1,0000	1,0000
35	HMSP	0,8333	0,8000	0,8000	0,6667
36	IBST	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
37	IGAR	1,0000	1,0000	0,6667	0,6667
38	INDS	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
39	INTP	0,5714	0,7143	0,7143	0,6667
40	ISSP	0,6000	0,6000	0,6000	0,6000
41	ITMG	1,0000	1,0000	0,7143	0,8000
42	JPFA	0,7500	0,8000	0,8333	0,8333
43	JSMR	0,5000	0,5000	0,6667	0,8333
44	KBLI	0,6000	0,6000	0,6667	0,6667
45	KKGI	0,8000	0,8000	0,8000	0,8000
46	KLBF	0,7143	0,7143	0,8333	0,5714
47	LPCK	0,5000	0,5714	0,6667	0,4000
48	LPKR	0,7500	0,6667	0,4000	0,5000
49	LPPF	1,0000	0,8889	0,8889	0,7500
50	LTLS	0,8000	0,7500	0,6667	0,6667
51	MAPI	0,8000	0,8000	0,8000	0,6000
52	MDLN	0,8000	0,8000	0,8000	0,6000
53	MIKA	1,0000	0,8000	0,8000	0,6667
54	MLBI	0,7143	0,8571	1,0000	1,0000
55	MTDL	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
56	MTLA	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
57	MYOH	1,0000	0,6667	0,6667	0,6667
58	PBRX	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
59	PJAA	0,5000	0,7500	0,7500	0,6667
60	PLIN	0,7500	0,7500	0,7500	0,7500
61	PTBA	0,5000	0,5000	0,6250	0,7778
62	PWON	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
63	RAJA	0,7500	0,7500	0,7500	0,7500
64	ROTI	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
65	SCMA	0,8000	0,8000	0,8000	0,8000
66	SDPC	0,7500	0,7500	0,7500	0,7500
67	SGRO	0,5000	0,6667	1,0000	1,0000
68	SILO	0,5000	0,7500	0,8889	0,8889
69	SMDR	0,8000	0,6000	0,8000	0,8000
70	SMRA	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
71	SMSM	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000

72	SRIL	0,6667	0,6667	0,6667	0,6667
73	SSIA	0,7143	0,6667	0,5000	0,5000
74	TCID	0,8333	0,8000	0,8333	1,0000
75	TELE	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
76	TINS	0,3333	0,5000	0,6000	0,4000
77	TOTL	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
78	TURI	0,8000	0,8000	0,8000	0,8000
79	ULTJ	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
80	UNTR	0,8333	0,8333	0,8333	0,8333
81	UNVR	0,8000	0,8000	0,8000	0,8000
82	WIIM	0,6667	0,6667	0,6667	0,6667
83	WIKI	1,0000	0,8333	0,7143	0,5000
84	WSKT	0,5000	0,3333	0,3333	0,2857
85	WTON	0,6667	0,6667	0,8571	0,7143



LAMPIRAN VII

HASIL PENGOLAHAN DATA

1. Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif sebelum *trimming*:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current ETR	340	.0003	1.6570	.235318	.1790503
Ukuran Dewan Komisaris	340	2.0000	13.0000	4.811765	1.7665801
Gender Diversity Dewan Komisaris	340	.0000	.6667	.126230	.1555897
Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	340	1.0000	37.0000	6.879412	3.8351179
Keahlian Keuangan Dewan Komisaris	340	.2500	1.0000	.775274	.1997180
Valid N (listwise)	340				

Hasil uji statistik deskriptif setelah *trimming*:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current ETR	200	.0003	.8078	.196226	.1347312
Ukuran Dewan Komisaris	200	2.0000	9.0000	4.980000	1.6562960
Gender Diversity Dewan Komisaris	200	.0000	.5000	.114232	.1404798
Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	200	2.0000	17.0000	6.655000	2.7263787
Keahlian Keuangan Dewan Komisaris	200	.2500	1.0000	.765995	.2048420
Valid N (listwise)	200				

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebelum *trimming*:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		340
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17050220
	Absolute	.092
Most Extreme Differences	Positive	.092
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.699
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006

Hasil uji normalitas setelah *trimming*:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12864140
	Absolute	.083
Most Extreme Differences	Positive	.064
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130

3. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas:

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.131	.056		2.359	.019		
Ukuran Dewan Komisaris	.013	.006	.161	2.230	.027	.898	1.114
Gender Diversity Dewan Komisaris	-.210	.068	-.219	-3.087	.002	.928	1.078
Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	-.008	.004	-.152	-2.036	.043	.836	1.197
Keahlian Keuangan Dewan Komisaris	.097	.048	.147	1.995	.047	.861	1.162

a. Dependent Variable: Current ETR

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.052	.033		1.602	.111
Ukuran Dewan Komisaris	.003	.003	.072	.964	.336
Gender Diversity Dewan Komisaris	.018	.040	.033	.445	.657
Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	-.001	.002	-.043	-.557	.578
Keahlian Keuangan Dewan Komisaris	.052	.029	.138	1.819	.070

5. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.297 ^a	.088	.070	.1299541	2.180

6. Hasil Uji Regresi

Hasil uji regresi :

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.070	.1299541

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.319	4	.080	4.725	.001 ^b
Residual	3.293	195	.017		
Total	3.612	199			

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.131	.056		2.359	.019
Ukuran Dewan Komisaris	.013	.006	.161	2.230	.027
Gender Diversity Dewan Komisaris	-.210	.068	-.219	-3.087	.002
Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	-.008	.004	-.152	-2.036	.043
Keahlian Keuangan Dewan Komisaris	.097	.048	.147	1.995	.047

